

Interface Design Mendorong Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK Perumahan Gedongan Indah 4 Colomadu Karanganyar Terhadap Program Zero Covid 19

Evelyne Henny Lukitasari¹, Mustaan²

¹DKV-Universitas Sahid Surakarta E-mail: evelynehenny@gmail.com ²IKOM-Universitas Sahid Surakarta

Abstrak: Pandemi Covid 19 merupakan permasalahan penyakit yang menyebabkan kematian yang tinggi di seluruh dunia. Covid-19 merupakan penyakit infeksi pernafasan yang dapat ditularkan melalui cairan atau droplet yang salah satunya melalui batuk dan bersin. Masyarakat di lingkungan yang dekat Universitras Sahid Surakarta masih terlihat belum terbiasa melalukan pembiasaan hidup sehat dalam rangka mencegah Covid 19 salah satunya dengan program Rumus Zero Covid 19 yaitu 3T + 3M – 3K =0. Upaya ini dapat terwujud jika pembiasaan hidup sehat dimulai dari keluar kecil yaitu dalam setiap rumah. Oleh karena itu perlunya pemberdayaan ibu-ibu PKK Perumahan Gedongan 4, Colomadu, Karanganyar melalui *Interface Design* dalam meberikan informasi, edukasi dan pembiasan program Rumus Zero Covid 19 dari pengabdian masayarakat Interface design yaitu media visual sebagai alat atau media mengkomunikasikan sebuah pesan atau informasi. Metode pangabdian yaitu berupa penyuluhan, pelatihan dan pembiasaan terhadap program Rumus Zero Covid 19 melalui *interface design*.

Kata Kunci: Interface Design, Program Rumus Zero Covid 19, Ibu-Ibu PKK

Abstract: The COVID-19 pandemic is a disease problem that causes high mortality worldwide. Covid-19 is a respiratory infection that can be transmitted through liquids or droplets, one of which is through coughing and sneezing. Communities in the environment near the University of Sahid Surakarta still seem not used to doing healthy living habits to prevent Covid 19, one of which is the Zero Covid 19 Formula program, namely 3T + 3M - 3K = 0. This effort can be realized if the habit of healthy living starts from small out, namely in every home. Therefore, it is necessary to empower PKK mothers in Gedongan 4 Housing, Colomadu, Karanganyar through Interface Design in providing information, education, and refraction of the Zero Covid 19 Formula program from community service. Interface design is visual media as a tool or medium for communicating a message or information. The service method is in the form of counseling, training, and habituation to the Zero Covid 19 Formula program through interface design.

Keywords: Interface Design, Zero Covid 19 Formula Program, PKK Ladies



Pendahuluan

Penyakit infeksi pernapasan yang membuat tingginya kematian yang diawalai pada tahun 2020 yaitu *Coronavirus disease* 2019 atau Covid-19 disebabkan oleh coronavirus strain severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2). Virus ini yang pertama kali diidentifikasi pada akhir 2019 di kota Wuhan, Provinsi Hubei Cina (Beiu, Mihai, Popa, Cima, & Popescu, 2020). Penyakit ini menyerang pernapasan dengan mudah, namun dalam beberapa penelitian, telah menemukan bahwa tingkat kematian pada wabah ini disebabkan oleh adanya penyakit penyerta seperti hipertensi diabetes mellitus, jantung koroner dan penyakit serebrovaskular (Fang, Karakiulakis, & Roth, 2020)

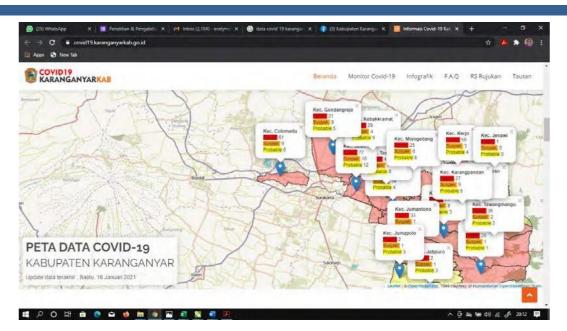
Berdasarkan data dalam website resmi covid 19 Indonesia yaitu covid19.go.id bahwa Indonesia pada per tanggal 17 Maret 2020 juga sudah mulai terpapar oleh virus corona sebanyak 172 orang dengan jumlah kematian sebanyak 55 orang. Perkembangan selanjutnya pada 17 Januari 2021, kasus covid-19 meningkat menjadi 897 ribu, sembuh 727 ribu dan dengan jumlah kematian 25.767 orang orang.



Gb.1. Jumalah Paparan Covid 19 Indonesia 17 Januari 2021 (covid19.go.id)

Demikian juga di wilayah Kabupaten Karanganyar Jawa Tengah dalam website resmi covid19.karanganyarkab.go.id pertanggal 17 Januari 2021 menunjukan bahwa tingkat kematian mencapai 179 dan tingkat kesembuhan mencapai 3264 orang. Di dalam kecamatan Colomadu terdapat positif covid 28 orang, suspek sebanyak 12 orang dan probable sebanyak 6 orang.





Gb.2. Jumalah Paparan Covid 19 Karanganyar 17 Januari 2021 (covid19.karanganyarkab.go.id)

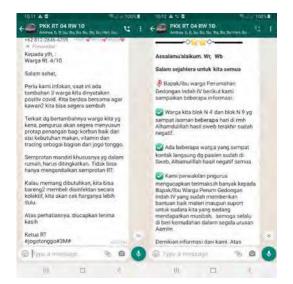
Peningkatan kasus covid 19 semakin naik dengan tajam. Hal ini perlu dikendalikan bahkan harus dikurangi. Pemerintah sudah berupaya unruk menanggulangi permasalahan covid ini dengan membiasakan penerapan protol Kesehatan dengan membentuk stagas Covid 19, program 3M dan program terbaru adalah Zero Covid 19. Akan tetapi, upaya yang dilakukan oleh pemerintah seperti dipandang sebelah mata. Hal ini dibuktikan banyaknya masyarakat yang mengabaikan upaya-upaya pemerintah tersebut. Hal ini dikarenakan masyarakat belum terbiasa dengan gaya hidup New Normal guna menghadapi dan mencegah penyebaran Covid 19 ini. Merubah kebiasan memang merupakan tugas yang cukup berat. Tingginya tingkat paparan covid 19 dan kematian karena covid 19 dikarena masyarakat mulai abai mengenai protokol Kesehatan. Pengabaian mengenai protocol Kesehatan ini juga terjadi di masyarakat Kabupaten Karanganyar. Terutama di Perumahan Gedongan Indah IV, Colomadu, Karanganyar, Jawa Tengah







Gb 3.Foto anak-anakWarga Perumahan Gedongan IV yang bermain tanpa prokes (sumber: Evelyne, 2021)



Gb.4 Screenshoot Data Warga Perumahan Gedongan IV yang terpapar Covid 19 (sumber: WAG PKK Gedongan Indah IV)

Oleh karena itu perlu sosialisasi yang berkelanjutan mengenai program-program upaya pemerintah dalam pencegahan penyebaran Covid 19 ini. Salah satu bentuk sosialisasi yang efektif yaitu dengan menggunakan media. Dan dalam setiap media memerlukan tampilan visual agar menarik perhatian dan bisa dipahami dengan cepat. Tampilan visual ini dengan menggunakan *interface design. Interface design* mengutamnakan bahasa visual dalam menyampaikan pesan atau informasia kepada masyarakat.





Sasaran pengabdian kepada masyarakat ini adalah ibu-ibu PKK perumahan Gedongan Indah 4, Colomadu, Karanganyar. Program Rumus Zero Covid 19 yaitu 3T + 3M - 3K = 0 merupakan salah satu program upaya pemerintah untuk membiasakan masyarakat untuk menerapkan protocol Kesehatan sehingga terwujudnya pencegahan dan penanggulangan covid 19 di Indonesia.

Gb.5 Rumus Zero Covid 19 untuk Perumahan Gedongan Indah 4

Upaya ini dapat terwujud jika pembiasaan hidup sehat dimulai dari keluar kecil yaitu dalam setiap rumah. Hal ini erat kaitannya dengan peran seorang ibu dalam mengalakan program ini bagi seluruh anggota keluarga di dalam rumahnya. Oleh karena itu perlunya pemberdayaan ibu – ibu dalam hal ini yang tergabung dalam ibu-ibu PKK Perumahan Gedongan 4, Colomadu, Karanganyar melalui *Interface Design* dalam meberikan informasi, edukasi dan pembiasan program Rumus Zero Covid 19 dari pengabdian masayarakat ini adalah untuk memberdayakan masyarakat dalam pembiasaan hidup sehat dengan melaksanakan program Rumus Zero Covid 19 melalui *interface design*.

Gb.6 Interface Design untuk Perumahan Gedongan Indah 4



Interface design ini diaplikasikan kedalam poster dan eposter pembiasaan hidup dengan mengacu pada protokol kesehatan yang sesuai dengan program Rumus Zero Covid 19. Pemanfaatkan *interface design* dalam poster stiker, botol handsinitizer dan baliho bertujuan agar informasi dapat berkesinambungan dan berkelanjutan. Sehingga, terbentuknya pola terbiasa hidup dengan mengacu pada protokol kesehatan yang sesuai dengan program Rumus Zero Covid 19.

Metode

Permasalahan interface design untuk program Rumus Zero Covid 19 yaitu 3T + 3M - 3K = 0 dengan memberdayakan ibu-ibu PKK perumahan Gedongan Indah 4, Colomadu, Karanganyar dapat dipecahkan dengan cara mengetahui pelaksanaan, sebagi berikut:

1. Pelaksanaan

Pelaksanaan membantu memecahkan masalah siswa sekolah dasar mitra agar dapat lebih fokus, peka dan rasa ingin tahu, sehingga mampu menumbuhkan cara berfikir yang kritis dan kreatif dalam melaksanakan proses informasiadalah:

- a. Penyuluhan dan pelatihan mengenai proses pelaksanaan kegiatan pemberdayaan ibu-ibu PKK perumahan Gedongan Indah 4, Colomadu, Karanganyar dengan program Rumus Zero Covid 19 yaitu 3T + 3M 3K =0.
- b. Mengembangkan elemen-elemen desain kedalam *interface design* dalam poster, stiker, botol handsinitizer dan baliho bertujuan agar informasi dapat berkesinambungan dan berkelanjutan.
- c. Mendorong setiap keluarga melaksanakan kegiatan program Rumus Zero Covid
 19 yaitu 3T + 3M 3K =0.

2. Target yang dicapai adalah:

- a. Warga memahmi pentingya program Rumus Zero Covid 19 yaitu 3T + 3M 3K
 =0.
- b. Ibu-ibu PKK berperan aktif dalam pelaksanaan kegiatan program Rumus Zero Covid 19 yaitu 3T + 3M 3K =0.

Warga berperan aktif dalam Jogo Tonggo yang mendukung kegiatan program **Rumus Zero Covid 19 yaitu 3T + 3M – 3K =0**. sehingga warga yang terpapar semakin sedikit dan meningkatkan tingkat kesembuhan.





Gambar 1. Gambar Diagram Pengabdian *Interface Design* Mendorong Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK Perumahan Gedongan Indah 4 Colomadu Karanganyar Terhadap Program Zero Covid 19

Hasil

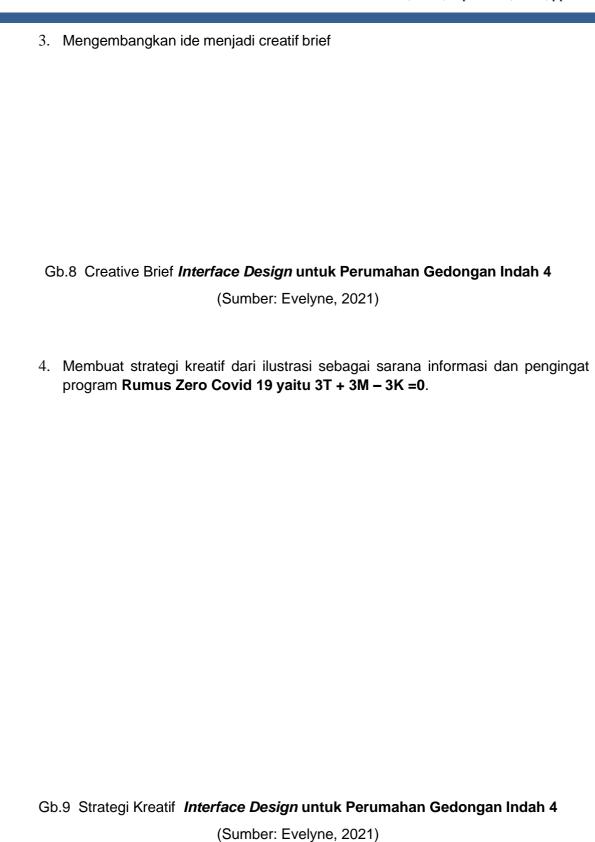
Berdasarkan pada konsep di atas, dan sesuai dengan permasalahan, kondisi, kebutuhan dan karakter mitra yang hendak dilakukan adalah meningkatkan pemahaman serta pembiasaan terhadap Program Zero Covid 19 melalui desain interface . Para siswa diberikan pelatihan dan pendampingan :

- Penyuluhan dan pelatihan mengenai program Rumus Zero Covid 19 yaitu 3T + 3M 3K =0 dan proses pembuatan interface design sebagai sarana informasi dan pengingat program Rumus Zero Covid 19 yaitu 3T + 3M 3K =0..
- 2. Pembuat konsep

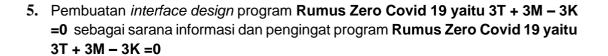
Pembuatan konsep dilakukan oleh ketua pengabdi dan anggota yaitu 2 mahasiswa untuk mnegmbangkan data yang ada menjadi creative brief.

Gb.7 Brainstorming pembuatan konsep *Interface Design* untuk Perumahan Gedongan Indah 4 (Sumber: Evelyne, 2021)









Gb.10 Interface Design untuk Perumahan Gedongan Indah 4

(Sumber: Evelyne, 2021)

Gb.11 Proses Cetak Interface Design untuk Perumahan Gedongan Indah 4



Gb.12 Proses Persiapan Sosialisasi *Interface Design* untuk Perumahan Gedongan Indah 4

(Sumber: Evelyne, 2021)

Gb.13 Proses evaluasi design *Interface Design* untuk Perumahan Gedongan Indah 4



6. Pelaksanaan dan sosialisasi program Rumus Zero Covid 19 yaitu 3T + 3M – 3K =0 melalui *interface design* poster, stiker, botol handsanitizer dan baliho.





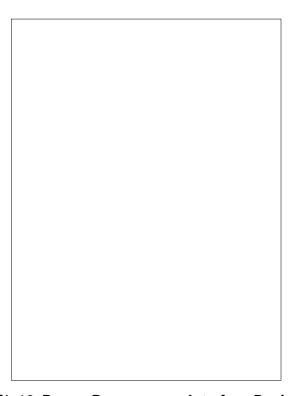
Gb.14 Proses Sosialisasi *Interface Design* untuk Perumahan Gedongan Indah 4





Gb.15 Proses Pemasangan *Interface Design*Dilapangan bermain anak Perumahan Gedongan Indah 4

(Sumber: Evelyne, 2021)



Gb.16 Proses Pemasangan *Interface Design*Di aula pertemuan PKK Perumahan Gedongan Indah 4



7. Pembiasaan prokes dengan pembagian poster, stiker, botol handsanitizer dan masker ke setiap warga.



Gb.17 Proses Pembiasaan prokes

Bagi warga Perumahan Gedongan Indah 4

(Sumber: Evelyne, 2021)



Gb.18 Proses Pembiasaan prokes

Bagi warga Perumahan Gedongan Indah 4



8. Hasil dari pembiasaan prokes dengan memberdayakan ibu-ibu PKK Perumahan Gedongan Indah 4, Colomadu, Karananyar adalah semakin tinggi tingkat kesadaran masyarakat mengenai 3M dan 3T yang dijadikan program Zero Covid Gedongan Indah 4



Gb.19 Hasil Proses Pembiasaan prokes

Bagi warga Perumahan Gedongan Indah 4

(Sumber: Evelyne, 2021)

Diskusi

Teori tentang Interface Design

Lastiansah berpendapat bahwa *interface Design* atau desain interface merupakan tampilan visual dalam sebuah desain dan audiens untuk dapat berinteraksi (Lastiansah, 2012). *Interface Design* atau desain *interface* merupakan desain antarmuka yang bertujuan untuk mempermudah audiens untuk dapat mennerima dan melakukan Tindakan yang sesuai dengan pesan yang disampaikan. *Interface Design* atau desain *interface* dapat dilakukan melalui penglihatan, pendengaran, komunikasi dua arah, dan memahami secara langsung.

Teori tentang Layout

Pendapat Surianto Rustan tentang Layout yaitu tata letak elemen —elemen desain terhadap suatu bidang sebuah media tertentu yang mendukung konsep/ pesan.

Sedangkan Tom Lincy dalam Kusrianto berpendapat bahwa prinsip sebuah layout yang baik diperlukan adanya: Kesatuan, komposisi yang baik dan enak untuk dilihat, Variasi,agar tidak monoton / membosankan, dengan memperhatikan keseimbangan dalam layout



sehingga terlihat sepadan, serasi, dan selaras, Juga memperhatikan irama, yang berupa pengulangan bentuk atau unsur-unsur layout dan warna, Harmoni guna terciptanya keselarasan atau keserasian hubungan antara unsur.

Tujuan membuat layout yaitu menampilkan elemen gambar dan teks yang komunikatif sehingga memudahkan pembaca menerima informasi yang disajikan. Selain itu, pesan-pesan yang akan disampaikan dapat mudah diterima dan dipahami oleh audiens.

Pengakuan/Acknowledgements (Arial, size 12)

Pengabdian *Interface Design* Mendorong Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK Perumahan Gedongan Indah 4 Colomadu Karanganyar Terhadap Program Zero Covid 19 berjalan dengan lancar karena dukungan penuh dari warga RT 06 RX XIX Perumahan Gedongan atas Kerjasama dan usahanya selama kegiatan pengabdian ini berlangsung.

Daftar Referensi

- Dunn, Watson dan . Barban, Arnold M. *Advertising It's Role and Modern Marketing*, Newyork: NY the DrydenPres, ct. 5, 1982
- Harry A. Taute, Shaun McQuitty & Elise Pookie Sautter, 2011. Emotional Information Management and Responses to Emotional Appeals. Journal of Advertising Volume 40, 2011 page 31-44
- Graig, James. Designing With Type, New York: Watson-Guptill Publications, 1980
- Grant, A. E. & Meadows, J. H. Communication Technology Update and Fundamentals. 12th Edition. Focal Press: Oxford, United Kingdom. 2010
- Kusrianto, Adi. Pengantar Tipografi, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010
- Loundoun, David L. and Albert J. Della Bitta. *Consumer Behavior*. Fourth Edition. Singapore: Mc Grow-Hill Book Co. 1993
- Rustan, Surianto. *Layout Dasar dan Peneraapannya*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2008